



***(Think Before You Decide) Strategi Pengambilan Keputusan yang Tepat
Bagi Siswa dalam Menentukan Arah Masa Depan***

***(Think Before You Decide) The Right Decision-Making Strategy for Students
in Determining Their Future Direction***

Ikbal Haya¹, Muhammad Syahbani², Umar Mandzaki³, Muhammad Gandung⁴

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email: hayaikbal@gmail.com¹, msyahbani136@gmail.com², umaarree20@gmail.com³, dosen02020@unpam.ac.id⁴

Article Info

Article history:

Received : 16-06-2026

Revised : 18-06-2026

Accepted : 20-06-2026

Published : 22-06-2026

Abstract

The Community Service Program (PKM) with the theme "Think Before You Decide: The Right Decision-Making Strategy for Students in Determining Their Future Direction" was implemented as a form of student contribution in helping students understand the importance of the decision-making process from school age. This activity was motivated by the fact that many students still experience confusion in determining further education choices and career plans due to a lack of understanding of their potential and the influence of their surroundings. This condition can trigger anxiety about the future (future anxiety), which results in doubt in determining their future direction. The activity was implemented through socialization methods, material delivery, interactive discussions, questions and answers, and the provision of simple case studies on the decision-making process. The material presented covered the importance of recognizing one's potential, understanding interests and talents, considering various alternative choices, and analyzing the consequences of each decision to be taken. With this approach, students are expected to be able to make decisions rationally, objectively, and responsibly. The results of the activity showed that students showed high enthusiasm throughout the program. After participating in the socialization, participants gained a better understanding of the steps in decision-making and the importance of developing future plans according to their abilities and potential. Furthermore, this activity also motivates students to be more confident in making educational and career choices, thereby reducing anxiety about the future. Overall, this Community Service program provides positive benefits by increasing students' understanding of appropriate decision-making strategies and encouraging a more independent and focused attitude in planning for the future.

Keywords: *decision-making, future direction, high school students*

Abstrak

Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan tema “ *Think Before You Decide: Strategi Pengambilan Keputusan yang Tepat bagi Siswa dalam Menentukan Arah Masa Depan*” dilaksanakan sebagai bentuk kontribusi mahasiswa dalam membantu siswa memahami pentingnya proses pengambilan keputusan sejak usia sekolah. Kegiatan ini dilatar belakangi oleh masih banyaknya siswa yang mengalami kebingungan dalam menentukan pilihan pendidikan lanjutan maupun rencana karier akibat kurangnya pemahaman terhadap potensi diri serta adanya pengaruh dari lingkungan sekitar. Kondisi tersebut dapat memicu munculnya kecemasan terhadap masa depan (*future anxiety*) yang berdampak pada keraguan dalam menentukan arah masa depan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui metode sosialisasi, penyampaian materi, diskusi interaktif, tanya jawab, serta pemberian studi kasus sederhana mengenai proses pengambilan keputusan. Materi yang disampaikan meliputi pentingnya mengenali potensi diri, memahami minat dan bakat, mempertimbangkan berbagai alternatif pilihan, serta menganalisis konsekuensi dari setiap keputusan yang akan diambil. Dengan pendekatan tersebut, siswa diharapkan mampu mengambil keputusan secara



rasional, objektif, dan bertanggung jawab. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa memiliki antusiasme yang tinggi selama pelaksanaan program. Setelah mengikuti sosialisasi, peserta memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai langkah-langkah pengambilan keputusan dan pentingnya menyusun perencanaan masa depan sesuai dengan kemampuan serta potensi yang dimiliki. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih percaya diri dalam menentukan pilihan pendidikan maupun karier sehingga dapat mengurangi kecemasan terhadap masa depan. Secara keseluruhan, program Pengabdian Kepada Masyarakat ini memberikan manfaat positif dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai strategi pengambilan keputusan yang tepat serta mendorong terbentuknya sikap yang lebih mandiri dan terarah dalam merencanakan masa depan

Kata Kunci : pengambilan keputusan, arah masa depan, siswa SMA

PENDAHULUAN

Siswa tingkat menengah atas berada pada fase penting dalam menentukan arah masa depan, baik untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi maupun memasuki dunia kerja. Namun, masih banyak siswa yang mengalami kebingungan dalam menentukan pilihan karena kurang memahami potensi diri, minat, dan bakat yang dimiliki. Selain itu, pengambilan keputusan sering kali dipengaruhi oleh lingkungan sekitar, seperti orang tua, teman sebaya, maupun tren yang sedang berkembang, sehingga keputusan yang diambil belum tentu sesuai dengan kemampuan dan tujuan pribadi.

Kurangnya pemahaman mengenai strategi pengambilan keputusan juga menyebabkan sebagian siswa merasa ragu dan cemas terhadap masa depan (*future anxiety*). Mereka belum memiliki kemampuan untuk mempertimbangkan berbagai alternatif, menganalisis risiko dan manfaat dari setiap pilihan, serta menyusun rencana yang jelas untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Akibatnya, tidak sedikit siswa yang salah memilih jurusan atau menentukan langkah setelah lulus sekolah.

Melihat kondisi tersebut, diperlukan adanya pembinaan melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dapat memberikan pemahaman kepada siswa mengenai strategi pengambilan keputusan yang tepat. Melalui kegiatan ini, siswa diarahkan untuk mengenali potensi diri, menetapkan tujuan yang ingin dicapai, mengevaluasi berbagai pilihan yang tersedia, serta mengambil keputusan secara rasional dan bertanggung jawab sehingga mampu menentukan arah masa depan yang sesuai dengan kemampuan dan cita-citanya.

TINJAUAN PUSTAKA

Definisi Sekolah Menengah Atas

Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan jenjang pendidikan menengah yang bertujuan mempersiapkan peserta didik untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi maupun memasuki dunia kerja. Pada jenjang ini, siswa tidak hanya dibekali dengan kemampuan akademik, tetapi juga diarahkan untuk mengembangkan karakter, keterampilan berpikir kritis, kemampuan memecahkan masalah, serta kesiapan dalam menghadapi tantangan di masa depan

Kondisi Pengambilan Keputusan Siswa SMA Tadika Pertiwi dalam Menentukan Arah Masa Depan

Menurut Putri (2015), banyak siswa mengalami kesulitan dalam menentukan pilihan setelah lulus sekolah karena kurang memahami potensi diri dan belum memiliki informasi yang memadai



mengenai peluang pendidikan maupun pekerjaan. Kondisi tersebut menyebabkan keputusan yang diambil sering kali didasarkan pada pengaruh lingkungan atau mengikuti pilihan orang lain

Peran Strategi Pengambilan Keputusan Dalam Menentukan Arah Masa Depan

Saputra, Adityawarman, dan Nursyabani (2024) menjelaskan bahwa pengambilan keputusan yang dilakukan secara terencana dapat membantu siswa memilih jurusan pendidikan yang sesuai dengan minat dan kompetensinya sehingga mengurangi risiko kesalahan dalam menentukan masa depan. Oleh karena itu, pemberian edukasi mengenai strategi pengambilan keputusan menjadi salah satu upaya preventif yang penting dilakukan di lingkungan sekolah

Pengaruh Pengambilan Keputusan Terhadap Kesiapan Masa Depan Siswa

Ketidakmampuan dalam mengambil keputusan dapat memunculkan keraguan dan kecemasan terhadap masa depan (*future anxiety*). Mariah, Yusmami, dan Pohan (2020) menjelaskan bahwa *future anxiety* merupakan kondisi psikologis berupa kekhawatiran terhadap berbagai kemungkinan yang akan terjadi di masa depan sehingga dapat memengaruhi keyakinan seseorang dalam menentukan pilihan hidup

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian hukum normatif, yaitu penelitian yang berfokus pada kajian Kegiatan PKM ini dilaksanakan dengan metode yang sederhana dan mudah dipahami oleh siswa. Materi disampaikan secara interaktif melalui tanya jawab dan diskusi, sehingga siswa dapat berbagi pengalaman terkait langkah strategi pengambilan keputusan yang tepat dan pengenalan potensi diri melalui minat bakat yang dimiliki siswa-siswi dalam menentukan arah masa depan. Setelah itu, siswa langsung mempraktikkan penyusunan strategi dengan menentukan prioritas setiap pilihan dalam merencanakan lanjutan karier masa depan. Kegiatan juga dilengkapi dengan contoh kasus yang dekat dengan kehidupan siswa, seperti halnya ada beberapa siswa yang belum punya rencana strategi masa depan dengan mengikuti pilihan teman dan kurangnya siswa dalam mengenali potensi diri, dan dampak dari pilihan yang salah untuk masa depan, jika belum ada pembekalan strategi untuk masa depan. Di akhir kegiatan, siswa melakukan refleksi singkat sebagai bentuk kesadaran bahwa pembekalan dan pengenalan diri perlu dilakukan secara bertahap dengan komitmen dan konsistensi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil evaluasi dan rekapitulasi kuesioner yang telah dilakukan kepada peserta kegiatan, diperoleh gambaran mengenai tingkat pemahaman siswa setelah mengikuti program "*(THINK BEFORE YOU DECIDE) Strategi Pengambilan Keputusan Yang Tepat Bagi Siswa Dalam Menentukan Arah Masa Depan*". Hasil evaluasi menunjukkan bahwa siswa memberikan respons yang sangat positif terhadap pelaksanaan kegiatan. Seluruh peserta menilai bahwa materi yang disampaikan relevan dengan kebutuhan mereka serta membantu meningkatkan pemahaman mengenai potensi diri yang dimiliki.

Hasil kuesioner juga menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sudah memahami secara lebih jelas perbedaan antara minat, bakat, dan potensi diri setelah mengikuti kegiatan. Temuan ini menunjukkan bahwa sebelum pelaksanaan program, masih ada beberapa terdapat keterbatasan pemahaman siswa mengenai konsep dasar pengenalan diri dan pengembangan potensi. Melalui



kegiatan sosialisasi, diskusi, dan refleksi diri yang dilakukan, beberapa siswa memperoleh wawasan baru mengenai pentingnya mengenali kemampuan yang dimiliki sebagai langkah awal dalam proses pengembangan diri.

Selain meningkatkan pemahaman mengenai potensi diri, kegiatan ini juga memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter siswa. Sebagian besar peserta menyatakan bahwa materi yang diberikan membantu mereka menjadi lebih percaya diri dalam mengenali kemampuan diri serta lebih termotivasi untuk mengembangkan potensi yang dimiliki. Siswa juga menunjukkan pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya sikap tanggung jawab, disiplin, dan kemauan untuk terus belajar sebagai bagian dari karakter positif yang perlu dimiliki.

Secara keseluruhan, hasil kegiatan menunjukkan bahwa program pengabdian yang dilaksanakan mampu meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya mengenali dan mengembangkan potensi diri dalam menentukan arah masa depan. Antusiasme peserta selama kegiatan berlangsung serta hasil evaluasi yang diperoleh menunjukkan bahwa program ini memberikan manfaat yang positif dalam membantu siswa membangun karakter yang lebih baik dan mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan di masa depan.

KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa program “*(THINK BEFORE YOU DECIDE)* Strategi Pengambilan Keputusan Yang Tepat Bagi Siswa Dalam Menentukan Arah Masa Depan” berjalan dengan baik dan memberikan manfaat positif bagi para peserta. Kegiatan ini membantu siswa memahami bahwa pengambilan keputusan merupakan proses yang penting dan perlu dilakukan secara matang dengan mempertimbangkan potensi diri, minat, bakat, serta berbagai informasi yang relevan.

Melalui penyampaian materi, diskusi interaktif, dan simulasi studi kasus, siswa memperoleh pemahaman mengenai langkah-langkah dalam mengambil keputusan yang rasional dan bertanggung jawab. Selain itu, kegiatan ini juga meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya menyusun perencanaan masa depan sejak dini agar mampu menentukan pilihan pendidikan maupun karier yang sesuai dengan kemampuan dan tujuan yang ingin dicapai.

Antusiasme peserta selama kegiatan menunjukkan bahwa materi yang diberikan mudah dipahami dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Dengan adanya program ini, diharapkan siswa menjadi lebih percaya diri dalam menentukan arah masa depan serta mampu mengurangi keraguan dan kecemasan (*future anxiety*) yang sering muncul ketika menghadapi berbagai pilihan setelah lulus sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Mariah, W., Yusmami, & Pohan, R. A. (2020). Analisis kecemasan karir siswa. *CONSILIUM: Berkala kajian konseling dan ilmu keagamaan*, 7(2), 60-69.
- Putri, R. F. (2015). Analisis Pengaruh Inflasi, Pertumbuhan Ekonomi dan Upah terhadap Pengangguran Terdidik. *Economics Development Analysis Journal*, 4(2), 175-181.
- Saputra, F. A., Adityawarman, A., & Nursyabani, S. R. (2024). Analisis Dampak Kesalahan Pemilihan Jurusan terhadap Prestasi. *Corona: Jurnal Ilmu Kesehatan Umum, Psikolog, Keperawatan dan Kebidanan*, 2(2), 180-192.